

## IMPLEMENTASI WORKSHOP DALAM PENGUATAN PERAN GURU TK SEBAGAI AGEN PERUBAHAN UNTUK TRANSISI PAUD-SD MENYENANGKAN DI KECAMATAN KALIDERES

Nita Priyanti<sup>1\*</sup>, Irah Wati Murni<sup>2</sup>, Amelyani<sup>3</sup>, Fatimah<sup>4</sup>, Khadijah Ath Thahirah<sup>5</sup>, Nurita<sup>6</sup>, Oni Kelana Ihsan Sujoni<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Pascasarjana Magister PAUD, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

\*e-mail: nita.priyanti78@gmail.com

### Abstrak

Transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke Sekolah Dasar (SD) merupakan fase penting dalam perkembangan anak yang membutuhkan kesiapan akademik, sosial, dan emosional. Namun, banyak guru TK masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan menerapkan strategi transisi yang efektif. Di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, ditemukan berbagai permasalahan seperti fokus berlebihan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung), kesenjangan kurikulum antara PAUD dan SD, serta minimnya kolaborasi antara guru TK dan SD. Oleh karena itu, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berbasis riset ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru TK melalui workshop bertema "Peran Guru TK sebagai Agen Perubahan dalam Menciptakan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan." Penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebanyak 30 guru TK di Kecamatan Kalideres yang aktif mengajar menjadi subjek dalam kegiatan PKM berbasis riset ini. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil PKM berbasis riset menunjukkan bahwa workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman guru TK di Kecamatan Kalideres terhadap konsep transisi PAUD-SD yang menyenangkan. Mayoritas peserta menyatakan kepuasan terhadap pelatihan dan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan merancang pembelajaran berbasis bermain serta membangun kolaborasi dengan orang tua dan guru SD. Singkatnya, pelatihan berbasis workshop terbukti efektif dalam memperkuat peran guru TK di Kecamatan Kalideres sebagai agen perubahan dalam mendukung transisi PAUD-SD yang lebih lancar dan menyenangkan. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kerja sama antar pemangku kepentingan dalam pendidikan anak usia dini.

**Kata kunci:** Transisi PAUD-SD; peran guru TK; PKM berbasis riset; workshop; agen perubahan

### Abstract

The transition from Early Childhood Education (PAUD) to Elementary School (SD) is a crucial phase in children's development that requires academic, social, and emotional readiness. However, many kindergarten (TK) teachers still face limitations in understanding and implementing effective transition strategies. Several issues have been identified in Kalideres District, West Jakarta, including an excessive focus on early literacy and numeracy (calistung), curriculum gaps between PAUD and SD, and a lack of collaboration between kindergarten and elementary school teachers. Therefore, this research-based Community Service Program (PKM) aims to enhance the competence of kindergarten teachers through a workshop titled "The Role of Kindergarten Teachers as Agents of Change in Creating a Smooth and Enjoyable PAUD-SD Transition." This journal employs a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation methods. The subjects of this research-based PKM activity are 30 active kindergarten teachers in Kalideres District. Data analysis follows the interactive model of Miles & Huberman, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the research-based PKM indicate that this workshop successfully improved kindergarten teachers' understanding of a smooth and enjoyable PAUD-SD transition in Kalideres District. Most participants expressed satisfaction with the training and demonstrated enhanced skills in designing play-based learning and fostering collaboration with parents and elementary school teachers. In short, workshop-based training has proven effective in strengthening the role of kindergarten teachers in Kalideres District as change agents in supporting a smoother and more enjoyable PAUD-SD transition. Therefore, further training is needed to enhance cooperation among stakeholders in early childhood education.

**Keywords:** PAUD-SD transition; role of kindergarten teachers; research-based community service program; workshop; agents of change

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan dasar-dasar perkembangan anak, baik secara akademik, sosial, maupun emosional. Masa transisi dari PAUD ke Sekolah Dasar (SD) menjadi fase krusial dalam perkembangan anak karena memerlukan adaptasi terhadap lingkungan belajar yang lebih formal dan terstruktur. Pada masa ini, anak-anak dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pola kegiatan, cara belajar, dan harapan akademik. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat vital dalam memfasilitasi proses transisi ini agar berjalan dengan lancar.

Proses transisi PAUD ke SD menjadi perhatian khusus, mengingat adanya tantangan yang sering dihadapi anak-anak selama masa peralihan ini. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan SD yang lebih terstruktur, sementara yang lain mungkin membutuhkan dukungan lebih untuk mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Tidak hanya itu, kesiapan sosial dan emosional anak juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam mendukung keberhasilan transisi ini. Guru-guru di TK memegang peran strategis sebagai fasilitator utama dalam membangun kesiapan anak secara holistik. Guru tidak hanya bertugas memberikan pembelajaran akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kemandirian, keterampilan sosial, dan rasa percaya diri anak (1). Melalui pendekatan yang melibatkan pembelajaran aktif, komunikasi dengan orang tua, dan kolaborasi dengan pihak SD, guru diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara PAUD dan SD.

Menurut Pianta dan Cox (2), transisi ini merupakan fase kritis yang memengaruhi perkembangan anak secara akademik, sosial, dan emosional. Anak harus mampu menyesuaikan diri dengan struktur pendidikan yang lebih formal, yang melibatkan jadwal terorganisir, peraturan kelas, dan tugas-tugas akademik. Beberapa penelitian Dockett & Perry (3) menunjukkan bahwa keberhasilan transisi sangat bergantung pada kesiapan anak secara holistik, yang mencakup kemampuan kognitif, keterampilan sosial, dan kematangan emosional. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan dan dukungan dari berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan teman sebaya, memiliki peran yang signifikan dalam proses ini. Pendekatan Strategis dalam Mendukung Transisi Pendekatan yang dapat diterapkan untuk mendukung transisi meliputi: pembelajaran berbasis bermain. Menurut Frost (4), pembelajaran berbasis bermain membantu anak memahami konsep-konsep akademik dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kolaborasi antara guru dan orang tua. Menurut Epstein (5) menekankan pentingnya kemitraan antara sekolah dan rumah dalam memfasilitasi kesiapan anak. Orang tua dapat dilibatkan dalam kegiatan persiapan transisi melalui pelatihan, komunikasi intensif, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Menurut Dunlop & Fabian (6) program transisi formal, seperti kunjungan ke SD, orientasi, dan simulasi kegiatan belajar di SD, telah terbukti membantu anak dalam memahami lingkungan baru mereka.

Namun, meskipun pentingnya peran guru dalam transisi ini telah diakui, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai praktik terbaik yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan kesiapan anak. Mereka perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung agar anak merasa nyaman saat beralih dari PAUD ke SD. Maka, penting bagi guru TK untuk memahami perkembangan anak pada usia dini, termasuk tantangan yang dihadapi anak saat memasuki jenjang pendidikan yang lebih formal (7). Pemahaman ini memungkinkan guru untuk merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai. Meskipun guru TK sudah memiliki pengetahuan tentang perkembangan anak, sering kali mereka tidak mendapat pelatihan yang cukup untuk menangani tantangan transisi PAUD-SD yang kompleks. Hal ini juga terjadi pada guru TK di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Sebuah survei nasional oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2022 menemukan bahwa hanya 54% anak usia dini yang memiliki kematangan sosial emosional yang memadai saat mereka memasuki SD. Sebaliknya, lebih dari 78% anak dinilai cukup baik dalam aspek kognitif seperti membaca dan menghitung sederhana (8). Kenyataan di lapangan yakni di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, banyak ditemukan permasalahan yang dapat menghambat transisi PAUD ke SD, di antaranya: adanya kesalahpahaman mindset atau cara pandang guru dalam menganggap kemampuan baca, tulis, hitung atau calistung sebagai satu-satunya

bukti keberhasilan belajar dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), adanya kesenjangan kurikulum dan pendekatan pembelajaran antara PAUD dan SD, dan minimnya kolaborasi antara guru TK dan guru SD dalam mempersiapkan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Oleh karena itu, diselenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berbasis riset berjudul “Workshop Peran Guru TK sebagai Agen Perubahan dalam Menciptakan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan”. Workshop ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi guru TK dalam memahami tahapan perkembangan anak dan bagaimana merancang pembelajaran yang mendukung transisi PAUD-SD yang lancar dan menyenangkan.

Dengan demikian, tujuan dari penulisan jurnal PKM berbasis riset ini adalah untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi workshop dalam penguatan peran guru TK di Kecamatan Kalideres sebagai agen perubahan dalam mendukung transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

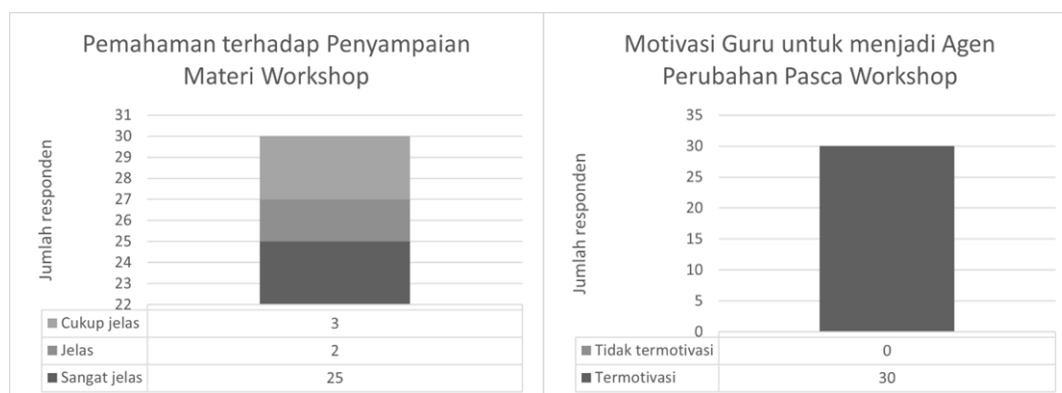
## 2. METODE

Penulisan jurnal PKM berbasis riset ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan kriteria inklusi berupa guru-guru TK yang telah mengikuti pelatihan workshop di Kecamatan Kalideres dan aktif mengajar di lembaga PAUD yang terdaftar. Subjek penulisan ini adalah 30 guru TK se-Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat yang hadir dalam acara workshop berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah masing-masing. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah human instrumen atau peneliti sendiri, pedoman wawancara dan juga lembar observasi. Uji keabsahan data untuk penelitian ini didasarkan dengan tiga kriteria yaitu derajat kepercayaan (uji credibility), Keteralihan (Uji Transferability), dan kepastian (confirmability). Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman (9) yang diantaranya adalah : 1) Pengoleksian Data (Data Collection), 2) Display Data (Data Display), 3) Reduksi Data (Data Reduction), dan 4) Penggambaran hasil (Conclusion Drawing).

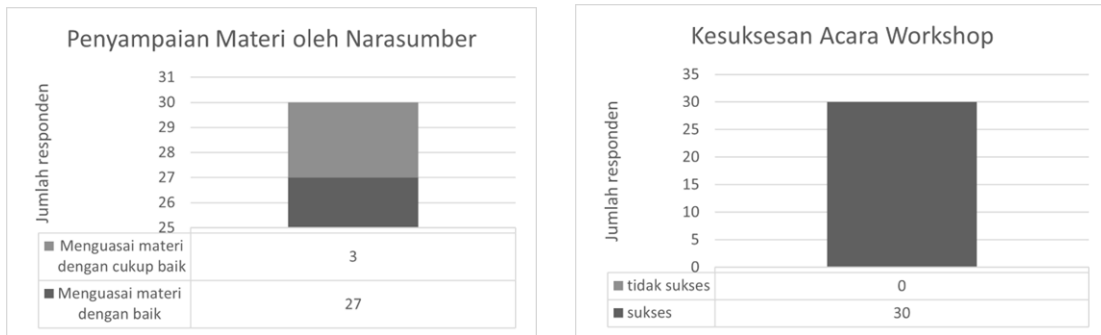
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan jurnal PKM berbasis riset ini dilakukan berdasarkan implementasi workshop bertema "Peran Guru TK sebagai Agen Perubahan dalam Menciptakan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan" yang dilaksanakan di TK Annanda Islamic School, Jakarta Barat pada Rabu, 20 November 2024. Sumber data dalam penulisan ini adalah 30 guru TK di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat yang menghadiri workshop. Teknik pengumpulan data pada penulisan ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara melalui kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi dari kuesioner yang telah diisi oleh 30 guru TK di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat yang menghadiri workshop, diketahui bahwa sebagian besar guru TK sangat puas dengan penyelenggaraan workshop yang telah dilakukan. Hal ini terlihat bagaimana respon mereka dalam diagram pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Diagram Respon Responden (Guru TK) Setelah Mengikuti Workshop



Gambar 2. Diagram Respon Responden (Guru TK) Setelah Mengikuti Workshop



Gambar 3. Kegiatan Workshop Peran Guru TK Sebagai Agen Perubahan dalam Menciptakan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan

Berdasarkan Gambar 2 disimpulkan bahwa program PKM berbasis riset berupa workshop bertema "Peran Guru TK sebagai Agen Perubahan dalam Menciptakan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan" terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD ke SD, sehingga guru TK di Kecamatan Kalideres yang telah mengikuti workshop termotivasi untuk berperan sebagai agen perubahan dalam mendukung transisi PAUD ke SD yang menyenangkan di sekolah mereka masing-masing.

Dokumentasi kegiatan seperti tampak pada Gambar 3 juga menunjukkan antusias para guru TK dalam mengikuti program workshop. Mereka menyimak materi dari narasumber dengan baik, mampu bekerjasama dalam berdiskusi dan presentasi tugas kelompok yang diberikan, serta termotivasi sebagai agen perubahan untuk mengimplementasikan ilmu dari hasil workshop yang telah dilakukan di sekolah mereka masing-masing.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil PKM berbasis riset ini menunjukkan bahwa implementasi workshop bertema "Peran Guru TK sebagai Agen Perubahan dalam Menciptakan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan" telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan guru TK di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Mayoritas guru yang mengikuti workshop merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan dan menunjukkan peningkatan pemahaman terkait tahapan perkembangan anak serta strategi pembelajaran yang mendukung transisi yang lebih lancar.

Melalui observasi dan dokumentasi, terlihat bahwa para guru sangat antusias dalam menyimak materi, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta mampu mengaplikasikan hasil workshop dalam tugas kelompok. Selain itu, mereka termotivasi untuk menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak yang akan memasuki jenjang SD.

Dengan demikian, kesimpulan dari penulisan jurnal PKM berbasis riset ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis workshop merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesiapan guru TK dalam mendukung transisi PAUD-SD yang menyenangkan. Oleh karena itu, penting untuk terus mengadakan pelatihan lanjutan yang berfokus pada kolaborasi antara guru TK dan SD serta keterlibatan orang tua. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, transisi anak dari PAUD ke SD dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PKM berbasis riset ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Rekan Sejawat dan Pembimbing, Rekan sejawat yakni Mahasiswa PKM kelompok 11 yang memberikan masukan dan saran yang membangun, serta dosen pembimbing Ibu Dr. Nita Priyanti, M.Pd yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama program PKM berbasis riset ini berlangsung.
2. Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Wilayah Jakarta Barat, Terima kasih sudah bekerjasama dan membantu mengkoordinasikan undangan kepada seluruh guru TK

di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat untuk menghadiri acara workshop, sehingga program PKM berbasis riset ini berjalan dengan baik.

3. Manajemen TK Annanda Islamic School, Seluruh manajemen TK Annanda Islamic School yang sudah menyiapkan tempat penyelenggaraan kegiatan workshop.
4. Keluarga dan Sahabat, Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan doa yang sangat berarti bagi kelancaran program PKM berbasis riset ini.

Penulis menyadari bahwa program PKM berbasis riset ini tidak akan terselesaikan tanpa kontribusi, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Sovia Oktaviana, Elan, Purwati. Analisis Pola Interaksi Guru Dalam Membangun Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. Analisis Pola Interaksi Guru Dalam Membangun Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. 2024;
2. Novianti R, Sabrina S, Umari T, Maemunaty T, Bahar A. Resiliensi Sebagai Pendukung Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2021 Dec 25;10(6):1428.
3. Harum Putri Agustina. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kesiapan Bersekolah Anak Usia Dini. 2024.
4. Nia Fatmawati, Ari Sofia. Pelatihan Permainan Sirkuit Warna untuk Mengembangkan Fisik Motorik Kasar Anak bagi Guru. 2024.
5. Moh. Fauziddin, Rizki Amalia. Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Taman Kanak-Kanak Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *Bangkinang*; 2021.
6. Regina Krisztina Vass, Orsolya Endrődy. Kindergarten-School Transition in the Early Childhood. 2024;
7. Firman Jaya A, Marliah S, Nuzula Apriliyan F. Implementasi Pembelajaran Steam Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini. Vol. 5. 2024.
8. Yuliantina I. Implementasi Kurikulum PAUD dalam Mendukung Transisi PAUD-SD. *Efektor* [Internet]. 2024 Nov 29;11(2):135–43. Available from: <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/23919>
9. Habibuddin, Burhanuddin, Dina Apriana. Kompetensi Sosial Guru dalam Membangun Kesadaran Literasi Budaya dan Kewargaan Siswa di Sekolah Dasar. 2022;